

**PENGEMBANGAN EDU-EKOWISATA HUTAN MANGROVE
JEMBATAN PELANGI DESA LONTAR KECAMATAN TIRTAYASA
KABUPATEN SERANG PROVINSI BANTEN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Kelautan dan Perikanan



Oleh
Fitri Ratnasari
1907850

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS DAERAH SERANG
2023**

**PENGEMBANGAN EDU-EKOWISATA HUTAN MANGROVE
JEMBATAN PELANGI DESA LONTAR KECAMATAN TIRTAYASA
KABUPATEN SERANG PROVINSI BANTEN**

Oleh Fitri Ratnasari

Sebuah Skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang

© Fitri Ratnasari 2023

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2023

Hal Cipta dilindungi Oleh Undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian/Dengan dicetak ulang, difotocopy atau cara lainnya tanpa izin penuli

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

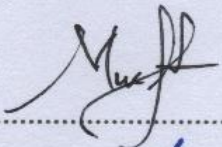
Nama : Fitri Ratnasari
NIM : 1907850
Pogram Studi : Pendidikan Kelautan dan Perikanan
Judul Skripsi :

“PENGEMBANGAN EDU-EKOWISATA HUTAN MANGROVE
JEMBATAN PELANGI DESA LONTAR KECAMATAN TIRTAYASA
KABUPETEN SERANG PROVINSI BANTEN”


Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Kelautan dan Perikanan Univeristas Pendidikan Indonesia Kampus Serang

Dewan Penguji

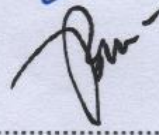
Penguji I : Mad Rudi, S.Pd., M.Si


.....

Penguji II : Drs. H. Herli Salim, M.ED., Ph.D


.....

Penguji III : Ahmad Bcni Rouf, S.Pi., M.Si.


.....

Ditetapkan di : Serang

Tanggal : 1 Agustus 2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Fitri Ratnasari

PENGEMBANGAN EDU-EKOWISATA HUTAN MANGROVEJEMBATAN
PELANGI DESA LONTAR KECAMATAN TIRTAYASA KABUPATEN SERANG
PROVINSI BANTEN

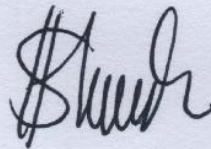
Disetujui dan disahkan oleh :

Pembimbing I



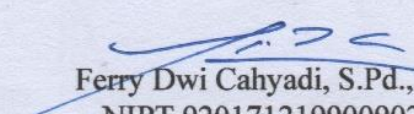
Agung Setyo Sasongko S,Kel., M.Si.
NIPT.920190219880207101

Pembimbing II



Ahmad Satibi S.Pd., M.Pd.
NIPT.920200819920922101

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Kelautan dan Perikanan



Ferry Dwi Cahyadi, S.Pd., M.Sc.
NIPT.920171219900902101

**PENGEMBANGAN EDU-EKOWISATA HUTAN MANGROVE
JEMBATAN PELANGI DESA LONTAR KECAMATAN TIRTAYASA
KABUPATEN SERANG PROVINSI BANTEN**

Oleh: Fitri Ratnasari

*Program studi Pendidikan Kelautan dan Perikanan, Kampus Daerah Di Serang
Universitas Pendidikan Indonesia*

Pembimbing:

Agung Setyo Sasongko, S.Kel., M.Si

Ahmad Satibi, S.Pd., M.Pd

ABSTRAK

Provinsi Banten memiliki ekowisata hutan mangrove jembatan pelangi tepatnya di Desa Lontar Kecamatan Tirtayasa. Ekowisata jembatan pelangi merupakan ekowisata yang memiliki potensi yang diperlukannya pengembangan dengan strategi pengembangan. Pengembangan kawasan Edu-ekowisata mangrove bermanfaat untuk mempertahankan fungsi ekologi, berperan sebagai area penyangga dengan menjaga kestabilan ekosistem dikawasan pesisir. Tujuan penelitian untuk menganalisis terhadap kesesuaian lahan ekowisata mangrove Jembatan Pelangi Desa Lontar Kecamatan Tirtayasa Banten, dan merekomendasikan strategi pengembangan Edu-ekowisata mangrove sebagai ekowisata berbasis edukasi dan berkelanjutan. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui tingkah laku masyarakat, gerakan sosial, kehidupan budaya dan fungsional organisasi yang ada, dengan desain penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dan instrumen yang digunakan berupa observasi, wawancara, kuesioner serta studi dokumen. Dalam pengambilan data penulis menggunakan data primer untuk mengambil data secara langsung di lokasi penelitian serta data sekunder yang didapatkan dari jurnal, buku dan pemerintah setempat. Analisis yang digunakan berupa analisis SWOT dengan didukung dengan data-data yang telah ditemukan dari hasil observasi, wawancara, kuesioner, dan studi dokumen. Hasil observasi, menunjukkan bahwa kawasan Edu-ekowisata jembatan pelangi mendapatkan indeks kesesuaian wisata 59% dengan kategori S3 (sesuai bersyarat) sehingga perlu adanya peningkatan dikategori S2 (sesuai) dan S1 (sangat sesuai) sehingga, perlu penambahan serta memperbaiki sarana dan prasarana pendukung ekowisata, adanya kerjasama antara pengelola, pemerintah dan masyarakat sekitar dalam pengembangan jembatan Pelangi, menambah pohon-pohon mangrove dengan jenis yang lebih banyak, meningkatkan Indeks Kesesuaian Wisata dan pemeliharaan fasilitas yang sudah ada.

Kata Kunci: Ekowisata, Mangrove, Pengembangan, SWOT

**RAINBOW BRIDGE, LONTAR VILLAGE, TIRTAYASA DISTRICT,
SERANG REGENCY, BANTEN PROVINCE**

By: Fitri Ratnasari

Marine and Fisheries Education Study Program, Regional Campus in Serang
Universitas Pendidikan Indonesia

Supervisor:

Agung Setyo Sasongko, S.Kel., M.Si
Ahmad Satibi, S.Pd.,M.Pd

ABSTRACT

Banten Province has rainbow bridge mangrove forest ecotourism, precisely in Lontar Village, Tirtayasa District. Rainbow bridge ecotourism is an ecotourism that has the potential that requires development with a development strategy. The development of the mangrove Edu-tourism area is useful for maintaining ecological functions, acting as a buffer area by maintaining the stability of the ecosystem in the coastal area. The purpose of the study was to analyze the suitability of mangrove ecotourism land in Jembatan Pelangi, Lontar Village, Tirtayasa Banten District, and recommend strategies for developing mangrove Edu-ecotourism as an education-based and sustainable ecotourism. The qualitative research method aims to determine community behavior, social movements, cultural life and functional existing organizations, with the research design used being descriptive qualitative and the instruments used are observation, interviews, questionnaires and document studies. In collecting data, the author uses primary data to collect data directly at the research location and secondary data obtained from journals, books and local governments. The analysis used is SWOT analysis supported by data that has been found from observations, interviews, questionnaires, and document studies. The results of observations show that the Rainbow Bridge Edu-ecotourism area gets a tourism suitability index of 59% with a category of S3 (conditionally suitable) so that the area is suitable for tourism.

Keywords: Ecotourism, Mangrove, Development, SWOT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDFUL.....	i
LEMBAR HAK CIPTA.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIS.....	vii
SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT.....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat penelitian.....	5
1.5 Struktur Organisasi.....	6
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pengembangan Ekowisata.....	7
2.2 Penelitian yang Relevan.....	32
2.3 Hipotesis.....	37
2.4 Kerangka Berpikir.....	37
BAB III.....	39
METODOLOGI PENELITIAN.....	39
3.1 Desain dan Metode Penelitian.....	39
3.2 Lokasi Penelitian.....	40
3.3 Pendekatan Penelitian.....	41
3.4 Populasi dan Sampel.....	41
3.5 Teknik Penelitian.....	42
3.6 Latar Penelitian.....	49
3.7 Subjek Penelitian.....	49
3.8 Instrumen Penelitian dan bahan Penelitian.....	49
BAB IV.....	52
TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1 Keadaan Tempat Penelitian.....	52
4.2 Data-data Penelitian.....	55
4.3 Analisis Kesesuaian Wisata.....	63
4.4 Pengembangan Edu-ekowisata hutan mangrove jembatan pelangi.....	

menggunakan analisis SWOT (<i>Strength, Weakness, Opportunity, Threat</i>).....	66
BAB V	82
Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi.....	82
5.1 Simpulan.....	82
5.2 Implikasi.....	83
5.3 Rekomendasi.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	88

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, A (2018). Pengembangan Ekowisata Bahari Berbasis Masyarakat di Desa Bahoi, Kecamatan Likupang Barat, Kabupaten Minahasa Utara *Jurnal Ilmiah Platax* .6 (1) :29 DOI: 10.35800/jip.6.1.2018.17877
- Asmin, F. (2018) Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan dimulai dari Konsep Sederhana. *Bogor Agricultural University*.
- Asriandi, I. (2016). Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Bissappu di Kabupaten Bantaeng. Makasar *Jurnal Administrasi Bisnis* 3(5): 1-12 hal.
- Awaliah, N.M (2019) Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove dengan Analisis SWOT di Desa Segarajaya Kecamatan Tarumajaya Kabupaten Bekasi Jawa Barat. *Skripsi*. Jakarta UIN Jakarta.
- Dwi F.C, Nurul K, Djati M. (2018). Integrasi SWOT dan AHP dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Kawasan Wisata Bahari Gugusan Pulau Pari. *Jurnal Pariwisata Pesona*. 03(02) 105-118
- Dwi, A, S. Susilowati, A. Sutarno. (2002) *Biodiversitas Genetik, spesies dan Ekosistem Mangrove di Jawa* Surakarta: Kelompok Kerja Biodiversitas
- Fitriana, D. Johan, Y. Renata, R (2016) Analisis Kesesuaian Ekowisata Mangrove Desa Kahyapu Pulau Enggano. *Jurnal Enggano* 1:(2) 64-73
- Faiqoh, E. Rudiyaniti, S. Purwanti, Firda (2018) STRATEGI Pengembangan Ekowisata di Pusat Informasi Mangrove (PIM) Kelurahan Kandang Panjang Pekalongan. *Jurnal Of Maquares*. 7: (4) 406-414
- Gado, A. Gare, M. (2022) Parameter Penentu Aksesibilitas Pengunjung Wisata Pantai Koka di Desa Wolowiro Kecamatan Paga Kabupaten Sikka NTT. *Jurnal Teknik Sipil Universitas Warmadewa*:11(2) DOI 10.222225/PD.2.5016.186-192
- Haris, H (2022) Mangrove di Banten. Diakses dari <https://bappeda.bantenprov.go.id/menanti-terwujudnya-banten-mangrove-center>. Tanggal 20 mei pukul 08.00 Wib tahun 2023.
- Hertati, D (2017). Pengembangan Ekowisata Hutan Mangrove Berbasis Masyarakat di Wonorejo Surabaya. *Prosiding Seminar Call for Paper*
- Hidayati, H. S (2021) Pengelolaan Desa Wisata Bahari Berkelanjutan dalam Perspektif Ketahanan Nasional. *Jurnal Syntax Administration*.
- Juliandri, I.R (2011) Pengelolaan Kondisi Ekosistem Mangrove dan daya Dukung Lingkungan. Kawasan Wisata Bahari Mangrove di Desa Karangsong Indramayu. *Jurnal Kelautan Nasional* 4 (4) 146-154
- Juhadi, Rahma, A.R. Santoso A.B (2020). Edu-Ekowisata Hutan Mangrove Kawasan Pesisir Pasar Banggi Rembang Jawa Tengah Indonesia. *Jurnal Geografi FIS UNP*. 9 (1) 2614-6525 DOI.org/1024036/geografi/vol9- iss1/999.
- Khofifah. (2021) Pengemvangan Ekowisata Mangrove Berbaiais Masyarakat di Desa Lontar Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang. *Skripsi* Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten.

- Khaeruman, Fauji, A. Hidayat, S. Romli, O. (2022) Pendampingan Penerapan Strategi Pengembangan dalam Pengelolaan dan Pemanfaatan Ekosistem Mangrove Sebagai Daerah Ekowisata Berbasis Masyarakat di Desa Lontar Kabupaten Serang. *Jurnal Indonesian Collaboration of Community Services*. 2(2) 2807-338
- Kusmana, C. Onrizal, S. Jenis-Jenis Mangrove di Teluk Bintuni, Papua. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor dan PT Bintang Utama Murni Wood Industries.2003.
- Huda,M. “Pak Guru Ropin Sang Pelopor Ekowisata Jembatan Pelangi”[knp.go.id](https://knp.go.id/djprl/jaksel/artikel/17048-pak-guru-ropin-sang-pelopor-ekowisata-jembatan-pelangi).Diakses pukul 08 wib pada 15 Februari 2023. <https://knp.go.id/djprl/jaksel/artikel/17048-pak-guru-ropin-sang-pelopor-ekowisata-jembatan-pelangi>
- Pradani, S.H (2020) Studi Integritas Wisata Religius dan Wisata Bahari (Objek studi: Kawasan Banten Lama dan Pelabuhan Karangantu) *Jurnal STUP* (Sains, Teknologi, Urban, Pernacangan, Arsitektur)
- Purnobasuki, H (2013) “Pelunya Mangrove Center di Pesisir” [researchgate.net](https://www.researchgate.net/publication/258373195_PERLUNYA_MAN_GROVE_CENTER_DAN_PERDA_PESISIR) diakses pukul 10 wib pada 10 mei 2023. [https://www.researchgate.net/publication/258373195_PERLUNYA MAN GROVE CENTER DAN PERDA PESISIR](https://www.researchgate.net/publication/258373195_PERLUNYA_MAN_GROVE_CENTER_DAN_PERDA_PESISIR)
- Rosmiyati, R. (2022) Potensi Ekonomi Sumberdaya Mangrove untuk Keberlanjutan Masyarakat Kampung Barangbang (Suatu Kasus Di Desa Lontar Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang). *Jurnal Agribisbis Terpadu* 15 (1)
- Qulubi, A. V. (2018). Model Pengembangan Ekowisata Mangrove di Pesisir Timur Likupang Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur *Jurnal Sosial Work*.
- Rafi,S (2022) Pengembangan Ekowisata mangrove Jembatan Cinta Desa Segarjaya Kabupaten Bekasi. *Skripsi* Program Studi Pendidikan Kelautan dan Perikanan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus daerah Serang.
- Serdarmayanti. (2014) Manajemen Strategi (Bandung:PT Refika Aditama) Hlm.109.
- Supriyanto (2019) kajian Pengembnagan Pariwisata melalui Pemanfaatan E-Commerce di Provinsi Banten. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Banten Di akses di <https://bappeda.bantenprov.go.id>
- Purnamasari. R, Djoko S, Farida P. (2015). Pengembangan Ekowisata Mangrove Desa Karangsong, Kabupaten Indramayu. *Jurnal OF Maquares*.4 (4) 146-156
- Sembiring, K. Kristian, I. Rahman, A. Wiranata, M.P (2020). Desain Saran dan Prasarana Edu-ekowisata mangrove di Bulaksetra, Kabupaten Pangandaran. *Jurnal of Aquatropica Asia* 5(2) 2407-3601
- Sugiyono. (2016) Metode Penelitian Kuantitatif, Kulitataif dan R&D. Bandung : Alfabetaa.
- Sugihamretha,I. D (2018). A Model of Development Merine Tourism Competitiveness in Nikoi Island, Riau Island Province. *Jurnal The Indonesian of Development Planning*.
- Tabrani Za. (2017). Sekilas Pandang tentang Desain Penelitian. *Artikel*. Universitas Serambi Mekkah.

- Wening, R. (2015). Teori Metodologi Penelitian. Staf Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Wira, F. Hardinata, D,N (2020). Pengembangan Ekowisata mangrove Berbasis Konservasi di Pesisir Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat. *Jurnal of Aceh Aquatic Science*.
- Wood M.E. 2002. Ecotourism: Participels, prancities and policies for Sustainability. Paris. Unitted Nation Environment Programme.
- Weaver D.B.(2002). Ecotourism as Mass Tourism Contradiction or rality? *Conell Hotel and Restaurant Administration Quarterly*. 42(2): 104-112 pp.
- Yulianda, F. (2007). Ekowisata Bahari Sebagai Alternatif Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir Berbasis Konservasi Desa Karanggandu Trenggalek. *Jurnal. Pendidikan*